

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PERENCANAAN KARIR PADA REMAJA SMK DI KOTA
SEMARANG**



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PERENCANAAN KARIR PADA REMAJA SMK DI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Charity Shelter Lado

21.E1.0229



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026
SKRIPSI

Charity Shelter Lado

21.E1.0229

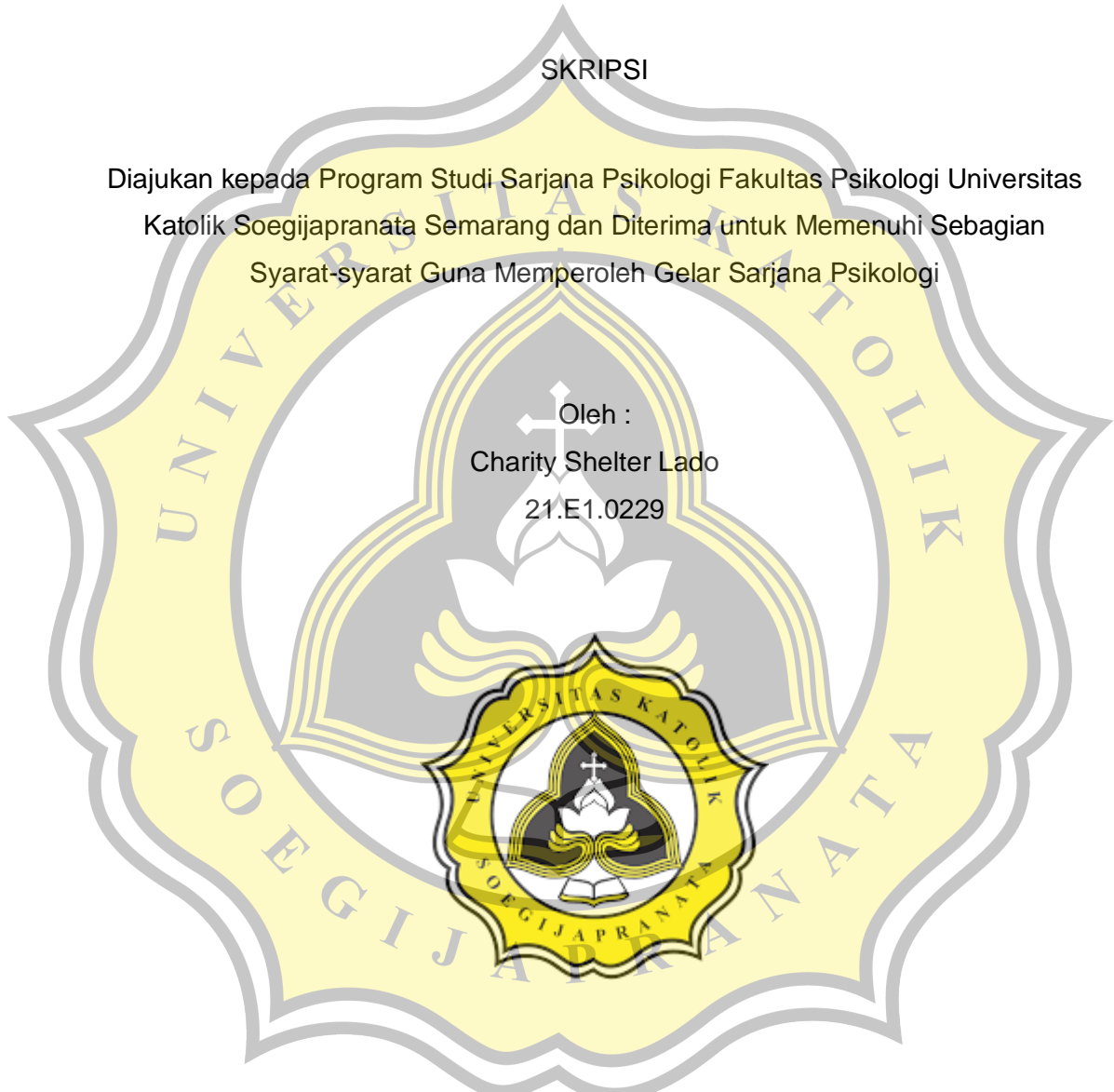


**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PERENCANAAN KARIR PADA REMAJA SMK DI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :
Charity Shelter Lado
21.E1.0229



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karir
Pada Remaja SMK Di Kota Semarang**
*(The Relationship Between Learning Motivation and Career Planning
Among Vocational High School Students in Semarang)*

Charity Shelter Lado, Cicilia Tanti Utami

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Perencanaan karir sangat penting agar siswa memiliki tujuan, tahapan, dan strategi masa depan yang jelas. Namun siswa SMK masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada remaja SMK. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa SMK, dimana semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi perencanaan karir siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode accidental sampling, yang melibatkan 112 siswa SMK berusia 15–18 berdomisili di Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi belajar dan *Student Career Planning Inventory* (SCPI). Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dengan uji korelasi Spearman menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa SMK ($r = 0,465$; $p = 0,00 < 0,01$). Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi kemampuan perencanaan karir seseorang. Maka dari itu motivasi belajar diperlukan untuk membentuk kesiapan siswa dalam melakukan perencanaan karir sesuai minat dan kemampuannya.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Perencanaan Karir, Siswa SMK*

Abstract

strategies for their future. However, vocational high school students still experience confusion in determining their career choices. This study aims to examine the relationship between learning motivation and career planning among vocational high school adolescents. The hypothesis of this study states that there is a relationship between learning motivation and career planning among vocational high school students, in which higher learning motivation is associated with higher levels of career planning. This study employed a quantitative correlational design with an accidental sampling technique, involving 112 vocational high school students aged 15–18 years living in Semarang City. Data were collected using a learning motivation scale and the Student Career Planning Inventory (SCPI). Data analysis was conducted using the Spearman correlation

test with the assistance of SPSS version 25.0. The results of this study indicate a highly significant relationship between learning motivation and career planning among vocational high school students ($r = 0.465$; $p = 0.00 < 0.01$). These findings indicate that the higher the students' learning motivation, the higher their career planning ability. Therefore, learning motivation is essential in fostering students' readiness to engage in career planning based on their interests and abilities.
Keywords : Learning Motivation, Career Planning, Vocational High School Students.

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan adalah pendidikan tingkat menengah yang dirancang untuk membekali peserta didik memasuki dunia pekerjaan atau berwirausaha melalui penguatan kompetensi kejuruan (kumparan.com, 2025). Selaras dengan hal ini, Widiyanti dan Makin (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa SMK seringkali belum memahami cara melakukan perencanaan karir, bingung menentukan pilihan antara melanjutkan pendidikan atau langsung bekerja, dan cenderung mengikuti keputusan teman atau orang tua dalam memilih jurusan di SMK.

Perencanaan karir diperlukan agar individu memiliki tujuan karir yang jelas, merancang tahapan capaian karir, dan memiliki strategi dalam menghadapi tantangan di masa depan (Fajri dkk. 2024). Agar perencanaan karir menjadi efektif, siswa perlu melakukan penilaian diri secara menyeluruh terhadap minat, bakat, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki (Ayu dkk. 2022). Selaras dengan itu, Hadisti dan Sartika (2022) menegaskan bahwa kesesuaian antara pekerjaan dengan keinginan dan kemampuan individu dapat meningkatkan rasa puas dan bahagia dalam menjalani profesi yang dipilih. Menurut Andersen dan Vandehey (dalam Samosir, 2020), mengetahui informasi karir, seperti pekerjaan, pelatihan, pendidikan, dan ketenagakerjaan, merupakan hal penting karena dapat dijadikan dasar dalam menentukan sikap seseorang saat mengeksplorasi informasi karir dari berbagai sumber.

Perencanaan karir dalam penelitian ini mengacu pada *Career Construction Theory* yang dikemukakan oleh Savickas (2005). Teori ini menjelaskan proses interpretatif dan interpersonal di mana individu memberi makna dan arah pada perilaku vokasional mereka. Pandangan Savickas ini sejalan dengan beberapa definisi perencanaan karir. Menurut Zlate (dalam Antoniu, 2010) perencanaan karir adalah tindakan penilaian diri, eksplorasi peluang, serta menetapkan tujuan,